

BAB 7 PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap indeks massa tubuh, status merokok dan derajat merokok dengan derajat keparahan psoriasis vulgaris pada pasien psoriasis vulgaris laki-laki di RSUP Dr. M. Djamil Padang tahun 2014-2018 diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Kelompok usia terbanyak pada pasien psoriasis vulgaris laki-laki yaitu kelompok usia >40 tahun dan 50% pasien psoriasis vulgaris laki-laki berpendidikan SLTA.
2. Hampir setengah dari jumlah pasien psoriasis vulgaris laki-laki yang diteliti memiliki derajat keparahan psoriasis vulgaris berat (skor PASI >12).
3. Pada pasien psoriasis vulgaris laki-laki yang diteliti lebih banyak yang merokok daripada yang tidak dan diantara pasien psoriasis vulgaris laki-laki yang merokok, derajat merokok terbanyak adalah derajat berat (indeks Brinkman >600)
4. Gambaran IMT berdasarkan kriteria Asia Pasifik pada pasien psoriasis vulgaris laki-laki yang terbanyak adalah kelompok obes I.
5. Terdapat hubungan antara status merokok dengan derajat keparahan psoriasis vulgaris (skor PASI).
6. Derajat merokok pada pasien yang merokok tidak berhubungan dengan derajat keparahan psoriasis vulgaris (skor PASI).
7. Terdapat kecenderungan peningkatan IMT terhadap peningkatan skor PASI, namun secara statistik tidak terdapat hubungan diantara keduanya.

7.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka dapat diberikan beberapa saran, sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan bisa menambahkan lokasi penelitian untuk memperluas cakupan penelitian sehingga hasil yang didapatkan lebih maksimal. Disarankan pada penelitian selanjutnya dapat menilai kelebihan lemak tubuh melalui parameter pengukuran lainnya seperti lingkaran pinggang, lingkaran pinggul-panggul, dan tebal lemak bawah kulit.
2. Dalam upaya pencegahan keparahan penyakit psoriasis vulgaris disarankan pada pasien psoriasis vulgaris untuk tidak merokok karena merokok (tidak tergantung berapa batang rokok yang dihisap per hari) akan memperparah lesi psoriasis.

